

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat ke Level 6,241.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,200—6,275).

Today's Info

- AMRT Fokus Pengelolaan Modal Kerja
- Laba Bersih ULTJ Tumbuh 0.11%
- KRAS Fokus Selesaikan Dua Proyek Besar
- DSNG Bagikan Dividen Rp 10 per Saham
- SGRO Beri Pinjaman Rp 178.13 Miliar ke Cucu Usaha
- Laba CMNP Naik 39.26%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom	Stop Loss/Buy
		Fishing	Back
INDY	Spec.Buy	4,100-4,150	3,820
ASII	Trd. Buy	7,700-7,775	7,325
PTBA	Trd. Buy	3,170-3,230	2,970
INCO	Trd. Buy	2,950-3,000	2,810
ADRO	Spec.Buy	2,220-2,260	2,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.38	3,628

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
NISP	03 Apr	EGM
INCO	04 Apr	EGM
SKYB	04 Apr	EGM
AGRO	05 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
META	Div	7	03 Apr
WEGE	Div	5.91	03 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BBNP	55 : 10	1,600—1,650

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr

IPO CORNER

PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia

IDR (Offer)	1,170
Shares	152,882,000
Offer	28 Maret—03 April 2018
Listing	09 April 2018



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	7,553	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,023	6,200	6,275
Frequency (Times)	350,383	6,155	6,310
Market Cap (Trillion IDR)	6,942	6,115	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	(243.8)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,240.57	51.58	0.83%
Nikkei	21,388.58	-65.72	-0.31%
Hangseng	30,093.38	0.00	0.00%
FTSE 100	7,056.61	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,096.73	0.00	0.00%
Dow Jones	23,644.19	-458.92	-1.90%
Nasdaq	6,870.12	-193.33	-2.74%
S&P 500	2,581.88	-58.99	-2.23%

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.64	-1.7	-2.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.01	-1.9	-2.97%
Gold Price USD/Ounce	1332.35	5.1	0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	13253.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21175.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2430.00	50.0	2.10%
Coal EUR (US\$/ton)	78.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	90.90	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13753.00	-15.0	-0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,883.7	0.22%	6.83%
Medali Syariah	1,699.0	0.20%	0.28%
MA Mantap	1,611.3	0.34%	5.43%
MD Asset Mantap Plus	1,539.8	0.56%	8.39%
MD ORI Dua	2,081.5	3.66%	14.74%
MD Pendapatan Tetap	1,183.1	0.31%	14.60%
MD Rido Tiga	2,207.3	-1.19%	4.13%
MD Stabil	1,214.5	0.85%	9.44%
ORI	1,948.1	0.82%	2.65%
MA Greater Infrastructure	1,262.7	-6.16%	3.23%
MA Maxima	974.5	-6.50%	4.05%
MD Capital Growth	1,053.7	-9.70%	3.14%
MA Madania Syariah	1,028.3	-3.99%	-0.98%
MA Strategic TR	1,029.7	-1.23%	0.41%
MD Kombinasi	816.7	-1.72%	5.06%
MA Multicash	1,397.3	0.41%	5.68%
MD Kas	1,469.5	0.50%	6.23%

Harga Penutupan 02 April 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat ke Level 6,241. Indeks harga saham gabungan dalam negeri tercatat menguat sebanyak +0.83% ke level 6,241 dengan hampir semua sektor catatkan kenaikan kecuali sektor pertanian dan industri dasar dan keramik yang minus (0.66%). Investor asing catatkan net sell sebanyak IDR243.8 miliar. Adapun, tiga saham yang paling banyak dilepas oleh investor asing, yaitu UNTR sebesar IDR86.5 miliar, ASII sebesar IDR 73.5 miliar dan UNVR sebesar IDR 46.8 miliar. Meski dijual asing, ASII masih mampu menjadi salah satu saham penguat indeks. Saham-saham yang menjadi *market leader* adalah HMSP, ASII, TLKM, BMRI, UNVR dan *market laggard* adalah SMBR, TPIA, INAF, NIKL, SMAR.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) catatkan penurunan yang cukup dalam akibat aksi jual saham-saham teknologi yang dipicu oleh kekhawatiran terhadap perang dagang. Indeks DJIA minus (1.90%) ke level 23,644, indeks Nasdaq Composite minus (2.74%) dan indeks S&P 500 minus (2.23%) ke level 2,582. Amazon.com menjadi saham terbesar pemberat indeks S&P 500. Saham emiten ritel online ini terjun hingga (5.2%) setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump kembali menyerang Amazon lewat twitter. Pada S&P 500, 11 sektor utama turun. Penurunan terbesar berasal dari sektor konsumen dan teknologi yang tergerus masing-masing (2.8%) dan (2.5%). Pada indeks Nasdaq, saham Microsoft, Intel, Apple, Facebook, dan Alphabet catatkan penurunan. Sedangkan saham Tesla turun hingga (5.1%) setelah mereka mengatakan akan menurunkan target produksi mingguan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,200—6,275). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,240. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,275 hingga 6,310. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level yang berada di 6,200 sekaligus melanjutkan konsolidasi. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 - 6 April 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Mar-2018	0,2%	0,17%	0,12%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Mar-2018	3,4%	3,18%	3,32%
05	Consumer Confidence	Mar-2018	-	122,5	120,8

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Mar-2018	59,3	60,8	60,1
04	Tingkat Pengangguran	Euro	Feb-2018	-	8,6%	8,5%
04	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Mar-2018	-	235 ribu	206 ribu
04	Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, March 30 - 2018</i>	-	1,6 juta barel	-0,3 juta barel
05	Neraca Perdagangan	AS	Feb-2018	-	-56,6 miliar USD	-56,5 USD
05	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 24 - 2018</i>	-	1871 ribu	1875 ribu
05	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 31 - 2018</i>	-	215 ribu	223 ribu

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Indonesia Mengalami Kenaikan Dibandingkan Periode Sebelumnya.** Pada bulan Maret, inflasi bulanan tercatat sebesar 0,20 % lebih tinggi dibandingkan Februari 2018 sebesar 0,17%. Dari sisi inflasi tahunan, inflasi berada pada level 3,40%, lebih tinggi jika dibandingkan bulan Maret tahun 2017. Kenaikan tingkat inflasi ini didorong oleh kenaikan harga pada komoditas bahan pangan seperti cabai, daging sapi, bawang, ikan olahan, serta beragam sayuran. Selain itu, kenaikan ini juga didorong oleh harga rokok, perhiasan emas, dan juga kenaikan upah tukang bukan mandor. (*Sumber: Kontan*)

GLOBAL

- Sektor Manufaktur AS Melemah.** Aktifitas manufaktur AS pada bulan Maret tercatat mengalami perlambatan di tengah banyaknya kebutuhan pekerja manufaktur serta bertambahnya kapasitas produksi. Hal ini dapat terjadi akibat kenaikan harga barang mentah serta adanya kekhawatiran dari pengusaha terkait pengenaan tarif impor baja dan alumunium. (*Sumber: Reuters*)
- Pengumuman Barang Impor AS dari Tiongkok yang Terkena Tarif.** Pemerintahan presiden AS terpilih, Donald Trump, akan mengumumkan daftar barang impor dari Tiongkok yang terkena tarif. Daftar barang ini utamanya adalah barang dengan teknologi tinggi dari Tiongkok. Kebijakan ini didasari oleh ketidaksetujuan AS terkait kebijakan transfer teknologi dari pemerintah Tiongkok. Kebijakan terkait tarif impor barang berteknologi tinggi ini akan membuat tensi dari perang dagang kedua negara kembali memanas. (*Sumber: Reuters*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.980%	-4.196	-3.860
JIBOR 1 Week	4.366%	-1.216	-4.338
JIBOR 1	5.028%	-0.129	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	-0.046	-5.925
Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	102.0	(1.3)	16.89
EMBIG	456.9	(0.0)	-12.59
BFCIUS	(0.5)	(0.0)	-1.50
Baltic Dry	14,484,100.0	(365,900.0)	-2,111,060.00
Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.069	0.02%	-2.0%
USD/JPY	105.800	-0.46%	-6.4%
USD/SGD	1.313	0.20%	-1.0%
USD/MYR	3.866	0.10%	-3.8%
USD/THB	31.233	0.22%	-3.1%
USD/EUR	0.813	0.25%	-2.2%
USD/CNY	6.280	0.08%	-4.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

AMRT Fokus Pengelolaan Modal Kerja

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) berharap kinerja tahun ini akan meningkat baik dari sisi penjualan, maupun laba. Salah satu caranya adalah dengan adanya relevansi produk dengan pasar, *budget mix* dan efisiensi biaya. Sebab, sepanjang tahun lalu penjualan perseroan meningkat namun mengalami penurunan laba.
- AMRT pada tahun ini mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 2,3 triliun, lebih kecil dibandingkan realisasi belanja modal tahun sebelumnya yang sebesar Rp 2,6 triliun. Tahun ini AMRT menargetkan gerai baru sebanyak 800 unit, lebih sedikit dibandingkan tahun lalu yang sebesar 1.111 gerai.
- Ekspansi gerai tahun ini lebih sedikit karena perusahaan fokus ke area-area yang baru. Sekitar 50% ekspansi gerai baru tahun ini akan menyasar wilayah di luar Pulau Jawa. Oleh karena itu pemilihan lokasi pembukaan gerai akan lebih selektif lagi.
- Alokasi belanja modal pada tahun ini tidak hanya digunakan untuk ekspansi gerai baru. Sebagian capex juga akan digunakan untuk memperpanjang masa sewa sekitar 1.000 gerai existing saat ini. (Kontan)

Ekspor Turun, Laba Bersih ULTJ Hanya Tumbuh 0,11%

- PT Utrajaya Milk Industry and Company Tbk (ULTJ) mencatatkan laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp 703,15 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 702,36 miliar, laba bersih ULTJ cuma tumbuh 0,11%. ULTJ meraih penjualan Rp 4,88 triliun sepanjang tahun lalu, tumbuh 4,13% dari penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp 4,69 triliun.
- Penjualan minuman lokal ULTJ naik 5,94% menjadi Rp 5,16 miliar dari sebelumnya Rp 4,87 miliar. Namun, penjualan makanan lokal justru turun dari Rp 242,07 miliar menjadi Rp 182,44 miliar. Penjualan eksport makanan dan minuman ULTJ juga turun cukup dalam, yaitu masing-masing 58,3% yoy dan 20,5% yoy.
- Sementara beban pokok penjualan ULTJ sebesar Rp 3,06 triliun. Naik tipis 0,12% dari tahun sebelumnya. Laba kotor ULTJ naik 11,6% dari Rp 1,63 triliun menjadi Rp 1,82 triliun di tahun 2017. (Kontan)

KRAS Fokus Selesaikan Dua Proyek Besar

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) tengah fokus menyelesaikan dua proyek besar pada tahun ini, yaitu proyek bendungan Cipasauran di Banten dan pabrik Blast Furnace Complex di Cilegon.
- Perseroan telah menyelesaikan proyek bendungan Cipasauran Banten di jalur 2 sekitar pertengahan Maret lalu. Saat ini, KRAS sedang dalam tahap pemeriksaan dan pengujian instalasi peralatan yang terpasang (*commissioning*). KRAS berharap instalasi pengolahan air yang memiliki kapasitas 600 liter per detik ini dapat segera difungsikan.
- Selain bendungan Cipasauran, KRAS juga tengah mengerjakan proyek Blast Furnace Complex atau tungku pembakaran yang diharapkan dapat beroperasi pada tahun ini, tepatnya di semester kedua 2018. Proyek tersebut dapat meningkatkan efisiensi KRAS di sektor produksi baja sekitar US\$ 58 per ton. (Kontan)

Today's Info

DSNG Bagikan Dividen Rp 10 per Saham

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Nilai dividen sebesar Rp 10 per saham atau total mencapai Rp 104,6 miliar. Jumlah dividen yang dibagikan setara 18% dari total laba bersih perseroan pada 2017 yang mencapai Rp 585,2 miliar.
- Sisa laba bersih akan menjadi laba ditahan. Sebagian juga akan digunakan untuk ekspansi perusahaan.
- Tahun ini DSNG menyiapkan capex sebanyak Rp 600 miliar, yang bersumber dari laba ditahan dan pinjaman bank. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk pembuatan pabrik kelapa sawit, pembangkit listrik tenaga biomassa dan infrastuktur jalan di area perkebunan.
- Laba bersih DSNG naik menjadi Rp 585,15 miliar pada tahun lalu, naik 133,40% yoy. Kenaikan laba DSNG yang signifikan didukung oleh peningkatan penjualan sebesar 34,06% yoy menjadi Rp 5,16 triliun. Penjualan lokal berkontribusi 84,06% dari total penjualan tahun lalu. (Kontan)

SGRO Beri Pinjaman Rp 178.13 Miliar ke Cucu Usaha

- PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) memberikan pinjaman sejumlah Rp178,13 miliar kepada cucu usahanya PT Hutan Ketapang Industri (HKI). SGRO melakukan transaksi afiliasi berupa pinjaman bertahap kepada HKI senilai Rp178,13 miliar. Sejumlah 99,99% saham HKI dipegang oleh PT Sungai Menang, yakni anak usaha perseroan yang 64,58% sahamnya dimiliki SGRO.
- Total transaksi pinjaman sebesar Rp178,13 miliar akan dilakukan melalui empat kali penarikan. Pemberitahuan Penarikan atau Drawdown Notice yang pertama tertanggal 28 Maret 2018 untuk penarikan sebesar Rp44,53 miliar.
- Adapun, Drawn Notice tahap selanjutnya dengan jumlah sama akan disampaikan oleh HKI kepada SGRO pada Juni 2018, September 2018, dan Desember 2018. SGRO juga memberikan pinjaman tambahan kepada HKI sejumlah Rp24,42 miliar berdasarkan Drawdown Notice tanggal 29 Maret 2018. Dana tersebut merupakan porsi pinjaman pemegang saham yang gagal bayar.
- Pinjaman dari pemegang saham kepada HKI digunakan untuk membiayai modal kerja, pembangunan Hutan Tanaman Industri karet, dan sarana penunjang usaha HKI lainnya. (Sumber:bisnis.com)

Laba CMNP Naik 39.26%

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) mencatatkan pertumbuhan laba bersih 39,26% secara year-on-year pada 2017.
- Berdasarkan laporan keuangan 2017 yang dikutip, Senin (2/4), pendapatan CMNP tumbuh 25,82% secara yoy tahun lalu. Pendapatan perseroan naik dari Rp2,31 triliun pada 2016 menjadi Rp2,90 triliun pada 2017.
- Kenaikan pendapatan tersebut juga mengerek beban pendapatan perseroan menjadi Rp1,92 triliun. Jumlah tersebut naik 43,50% dari Rp1,34 triliun pada 2016.
- Dengan demikian, CMNP membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp682,63 miliar pada 2017. Pencapaian tersebut tumbuh 39,26 dibandingkan dengan periode sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.